

NASKAH PUBLIKASI

**PERSEPSI GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI KLECO 1 SURAKARTA**



Oleh :

WIDYA ADITYA WULANDARI

A 510 100 185

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

**PERSEPSI GURU TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK
INTEGRATIF PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI KLECO 1 SURAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disun oleh:

WIDYA ADITYA WULANDARI

A510100185

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Samino', written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

Dr. H. Samino, M.M
NIK 501



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Il. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id>, Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. H. Samino, M.M

NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Widya Aditya Wulandari

NIM : A 510100185

Program Studi : FKIP PGSD

Judul Skripsi : **PERSEPSI GURU TERHADAP PEMBELAJARAN
TEMATIK INTEGRATIF PADA IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI KLECO 1
SURAKARTA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Februari 2014

Pembimbing

Dr. H. Samino, M.M

NIK 501

**PERSEPSI GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI KLECO 1 SURAKARTA**

Widya Aditya Wulandari, A.510100185, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, xvi + 173 halaman.

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan persepsi guru dalam pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 di SD Negeri Kleco 1 Surakarta (2) Mendeskripsikan persepsi guru dalam persiapan pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 di SD Negeri Kleco 1 Surakarta (3) Mendeskripsikan persepsi guru dalam implementasi pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 di SD Negeri Kleco 1 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Sumber data terdiri atas informan, tempat (peristiwa), dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Wawancara mendalam (2) Observasi (3) dokumentasi. Untuk menguji validitas data digunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang mengkaitkan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain dalam satu tema. Pembelajaran tematik integratif ini juga memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa, karena proses pembelajarannya dikaitkan dengan lingkungan pengalaman peserta didik dalam situasi yang nyata. Sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. (2) Persiapan pembelajaran tematik integratif dilakukan oleh guru dengan cara: mengikuti pelatihan guru, mempelajari buku pegangan guru dan siswa, mempelajari KI dan KD, mempelajari dan mengembangkan RPP (3) Implementasi pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific*, pembelajarannya terdiri dari tiga tahapan (kegiatan awal, kegiatan inti, penutup), serta interaksi antara guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, maupun interaksi dengan orang tua berjalan cukup baik.

Kata kunci: *persepsi; guru; pembelajaran; tematik; integratif; kurikulum 2013.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005: 370) berasal dari kata “*didik*” yang mendapat awalan “*pe*” dan akhiran “*an*”, yang mengandung arti pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Berdasarkan kedua pengertian dari pendidikan tersebut, maka didapatkan pengertian pendidikan sebagai suatu usaha perubahan sikap dan tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran guna mengembangkan potensi dari peserta didik. Pendidikan juga berperan penting dalam kemajuan suatu bangsa dan seluruh komponen pemerintahan wajib mencerdaskan kehidupan bangsa karena hal tersebut merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia. Hanya negara yang memperhatikan pendidikan bangsanya yang mampu mencapai kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan sosial.

Finlandia merupakan salah satu negara yang sangat memperhatikan pendidikan bangsanya. Hal tersebut telah kita ketahui karena pada tahun 2003 *Organization For Economic Cooperation* (OECD) melakukan survei internasional dengan menggunakan tes yang dikenal dengan nama *Programme for International Student Assessment* (PISA), berdasarkan survei tersebut hasilnya menetapkan bahwa Finlandia mendapat peringkat tiga besar bersama China dan Korea. Tes PISA pada tahun 2009 juga menyatakan bahwa posisi tiga besar masih ditempati oleh ketiga negara tersebut. Sedangkan Indonesia berada pada peringkat bawah 10 besar dari 65 Negara peserta PISA pada

tahun 2009. Selain itu hasil survei *Trends in International Math and Sciencetahun 2007* menunjukkan hanya lima persen peserta didik Indonesia yang mampu mengerjakan soal penalaran berkategori tinggi, padahal peserta didik dari Korea dapat mencapai 71 persen. Serta 78 persen peserta didik Indonesia dapat mengerjakan soal hafalan berkategori rendah.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia melalui pembaharuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).Pembaharuan dilakukan dengan jalan meluncurkan kurikulum baru yang dinamakan Kurikulum 2013. Tepat pada tanggal 8 November 2013 lalu telah dikeluarkan surat edaran dari menteri pendidikan dan kebudayaan Mohammad Nuh tentang implementasi kurikulum 2013.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran tematik integratif. Model pembelajaran tematik integratif merupakan model pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu.Sebelumnya, model pembelajaran tematik ini telah diimplementasikan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pengimplementasiannya berlaku di sekolah dasar dengan jenjang kelas bawah yaitu kelas I, II, dan III.Pembelajaran tematik integratif dalam kurikulum 2013 ini diimplementasikan pada sekolah dasar jenjang kelas I dan kelas IV terlebih dahulu.

SD Negeri Kleco 1 Surakarta merupakan satu dari dua belas SD percontohan di Surakarta yang ditunjuk langsung oleh pemerintah dalam pengimplementasian kurikulum 2013 yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik integratif.SD Negeri Kleco 1 Surakarta juga memiliki sistem kelas yang paralel karena SD Negeri Kleco 1 Surakarta ini merupakan sekolah favorit dengan peminat yang terus bertambah setiap tahunnya.

Latar belakang tersebut telah mendorong peneliti untuk mengungkap lebih lanjut mengenai implementasi pembelajaran pada kurikulum baru dengan judul “Persepsi Guru dalam Pembelajaran Tematik Integratif pada Implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri Kleco 1 Surakarta”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Syaifuddin Azwar menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menekankan analisis pada logika rasional, ilmiah yang sering dikenal dengan logika deduktif induktif (Rubiyanto, 2011: 46). Penelitian kualitatif dalam studi pendidikan dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan, dan pembelajaran.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Creswell dalam Nusa Putra (2013: 130) menjelaskan bahwa, “fenomenologi merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu”. Penelitian ini berusaha untuk memahami dan mengamati suatu fenomena yang terjadi secara alamiah untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti di tempat penelitian. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan sudut pandang informan tanpa intervensi dari peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kleco 1 Surakarta yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 bulan, mulai dari bulan Desember 2013 sampai bulan Februari 2014 dengan subjek penelitian adalah Kepala Sekolah dan guru kelas I serta guru kelas IV SD Negeri Kleco 1 Surakarta.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, Informasi hasil wawancara dari Kepala Sekolah dan Guru kelas I dan kelas IV SD Negeri Kleco 1 Surakarta, tempat penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kleco 1 Surakarta, serta arsip dan dokumen yang berhubungan dengan pembelajaran tematik integratif pada implementasi kurikulum 2013. Sedangkan sumber data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah literatur, jurnal, artikel, dan buku-buku terkait dengan penelitian ini yang diperoleh dari perpustakaan ataupun dari internet.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mencakup reduksi data, pemaparan data, dan penyimpulan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitiandan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan guru kelas I serta guru kelas IV SD Negeri Kleco 1 Surakarta. Hasil penelitian dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

a) Persepsi guru dalam pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 di SD Negeri Kleco 1 Surakarta

Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang mengkaitkan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain dalam satu tema. Pembelajaran tematik integratif ini disusun terpadu antara mata pelajaran satu dengan lainnya. Serta, pada pembelajaran tematik integratif ini tidak mengenal mata pelajaran, melainkan tema-tema yang di dalamnya terpadu dengan mata pelajaran yang menjadi kompetensi peserta didik.

b) Persepsi guru dalam persiapan pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 di SD Negeri Kleco 1 Surakarta

Persiapan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif antara lain:

- a. Mengikuti pelatihan guru
- b. Mempelajari buku pegangan
- c. Mempelajari KI dan KD
- d. Mempelajari dan mengembangkan RPP

c) Persepsi guru dalam implementasi pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 di SD Negeri Kleco 1 Surakarta

Implementasi pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 antara lain:

- a. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *scientific*
- b. Pembelajaran Tematik Integratif

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif meliputi:

- 1) Kegiatan Awal
- 2) Kegiatan Inti
- 3) Penutup

- c. Penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Persepsi guru dalam pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 di SD Negeri Kleco 1 Surakarta

Berdasarkan penelitian berjudul, “Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Terhadap Kreatifitas Guru di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011” oleh Novi Sofyan Herliyanto pada tahun 2011, yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena pembelajaran tematik adalah pembelajaran dimana dalam pelaksanaannya menggunakan tema-tema yang dekat dengan lingkungan hidup siswa sehari-hari. Sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru dengan menggeneralisasikan kejadian-kejadian yang mereka amati setiap hari dengan tema yang diberikan oleh guru dikelas. Dengan demikian, dapat dimungkinkan bagi siswa untuk mempelajari beberapa bidang studi yang dalam waktu yang bersamaan.

Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kleco 1 Surakarta ini. Pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 ini disesuaikan dengan perkembangan peserta didik

serta diajarkan melalui tema-tema, dimana kompetensinya dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan secara terpadu.

- b. Persepsi guru dalam persiapan pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 di SD Negeri Kleco 1 Surakarta

Tahap persiapan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif yang meliputi:

- 1) Mengikuti pelatihan guru
- 2) Mempelajari buku pegangan
- 3) Mempelajari KI dan KD
- 4) Mempelajari dan mengembangkan RPP

Serta pelaksanaan pembelajaran tematik integratif yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayub Sigit S.B. pada tahun 2013 tentang “Pengelolaan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar (Studi Situs Pada SD Negeri No. 81 Jagalan Kecamatan Jebres Kota Surakarta)” yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- c. Persepsi guru dalam implementasi pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 di SD Negeri Kleco 1 Surakarta

Implementasi pembelajaran tematik integratif di SD Negeri Kleco 1 Surakarta, pembelajarannya sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ada dan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, serta penutup. Seperti yang dijelaskan oleh Trianto (2010: 188) bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembukaan/pendahuluan/awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa ataupun dengan orang tua terjalin dengan cukup baik. Selain itu, dalam

pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di SD Negeri Kleco 1 Surakarta, siswa juga bertanya dan mengemukakan pendapatnya ketika pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa aktif dalam pembelajaran serta dalam pembelajaran tematik integratif dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan materi pelajaran yang dikaitkan dengan hal-hal konkrit membuat siswa lebih mudah memahami dan mengimplementasikan materi dalam kehidupan nyata, sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif

D. Simpulan

1. Persepsi guru dalam pembelajaran Tematik Integratif pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Kleco I Surakarta

Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang mengkaitkan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain dalam satu tema. Pembelajaran tematik integratif ini juga memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa, karena proses pembelajarannya dikaitkan dengan lingkungan pengalaman peserta didik dalam situasi yang nyata. Sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Persepsi guru dalam persiapan Pembelajaran Tematik Integratif pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Kleco I Surakarta

Persiapan pembelajaran tematik integratif dilakukan oleh guru dengan cara:

- a. Mengikuti pelatihan guru yang berupa sosialisasi, diklat, seminar, *workshop*.
- b. Mempelajari buku pegangan guru dan siswa.
- c. Mempelajari KI dan KD
- d. Mempelajari dan mengembangkan RPP

3. Persepsi guru dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Kleco I Surakarta

Implementasi pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 antara lain:

- a. Pendekatan yang menggunakan pendekatan *scientific*, dimana proses pembelajaran menekankan pada observasi, bertanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.
- b. Pembelajaran tematik integratif terdiri dari tiga tahapan, yaitu:
 - 1) Kegiatan pendahuluan,
 - 2) Kegiatan inti yang didalamnya memuat pendekatan *scientific* melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta, dan mengkomunikasikan dengan tetap memperhatikan karakteristik siswa, dan
 - 3) Penutup.
- c. Interaksi antara guru dengan siswa di SD Negeri Kleco I Surakarta serta interaksi antara siswa dengan siswa terjalin cukup baik sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Interaksi tersebut tidak hanya berlangsung antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa, namun dalam pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 ini interaksi juga terjadi antara siswa dengan orang tua. Hal ini dikarenakan orang tua juga ikut dilibatkan dalam membantu anak dalam memahami pembelajaran. Siswa juga terlibat aktif secara individu maupun secara kelompok ketika pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayub Sigit S.B. 2013. "Pengelolaan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar (Studi Situs Pada SD Negeri No. 81 Jagalan Kecamatan Jebres Kota Surakarta)"(Skripsi S-1 Progdi PGSD).Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak dipublikasikan)
- Herliyanto, Novi Sofyan. 2011. "Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Terhadap Kreatifitas Guru di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011"(Skripsi S-1 Progdi PGSD).Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak dipublikasikan)
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*.Bandung: CV. Remadja Karya.
- Mulyasa, E.2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2013.*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda.
- Putra, Nusa. 2013. *Penelitian Kualitatif IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*.Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional.